



Saripah¹
 Wening Estiningsih²
 Sri Mardiyati³

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH LABORATORIUM AKUNTANSI DI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional Dosen dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam sampel ini adalah berjumlah 282 mahasiswa dengan jumlah sampel sejumlah 165 mahasiswa melalui purposive sampling teknik. Metode survey dan uji regresi linier berganda merupakan metode teknik analisis yang digunakan. Secara simultan hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah laboratorium akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional dosen terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah laboratorium akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah laboratorium akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Dosen, Motivasi Belajar, Perilaku Belajar

Abstract

This research aims to find out how lecturers' professional competence and learning motivation influence student learning behavior in the Accounting Laboratory course at Indraprasta University PGRI, both simultaneously and partially. The population in this sample was 282 students with a sample size of 165 students using purposive sampling technique. Survey methods and multiple linear regression tests are the technical analysis methods used. Simultaneously, the results in this research show a significant influence of lecturers' professional competence and learning motivation together on student learning behavior in accounting laboratory courses at Indraprasta PGRI University. There is no significant influence of lecturers' professional competence on student learning behavior in accounting laboratory courses at Indraprasta PGRI University. There is a significant influence of learning motivation on student learning behavior in accounting laboratory courses at Indraprasta PGRI University

Keywords: Lecturer Professional Competence, Learning Motivation, Learning Behavior

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi harus mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Nur Safei & Setiawan, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa adalah kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

³ Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

email: saripahsari20@gmail.com¹, wening.nextgen007@gmail.com², Srimardiyati05@gmail.com

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, dosen memainkan peran sentral sebagai pendidik, fasilitator, dan pengarah yang bertanggung jawab dalam membangun kompetensi mahasiswa. Kompetensi profesional dosen sangat penting dalam mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Selain kompetensi dosen, faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi dari mahasiswa akan mendorong mereka untuk lebih giat dan tekun dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa (Alam, 2018a).

Kompetensi profesional dosen, yang mencakup penguasaan terhadap materi, kemampuan pedagogik, dan integritas dalam mengajar, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Di sisi lain, motivasi belajar mahasiswa juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik mereka. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih aktif, kreatif, dan terarah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih aktif, kreatif, dan terarah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Muhammad, 2017).

Selain kompetensi profesional dosen, motivasi belajar mahasiswa juga menjadi elemen penting yang memengaruhi perilaku belajar mereka. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang membuat mahasiswa bersemangat untuk mencapai tujuan akademik. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar, kepercayaan diri, dan dukungan dari dosen sering kali menjadi pemicu meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap perilaku belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah laboratorium akuntansi.

Pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI, kedua faktor ini kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa dianggap berperan signifikan dalam membentuk perilaku belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana pengaruh kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan konseptual mengenai kompetensi profesional dosen, motivasi belajar, dan perilaku belajar mahasiswa. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen perguruan tinggi dalam merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi dosen dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei, yang memungkinkan pengumpulan data dari populasi yang besar secara efisien. Populasi penelitian terdiri dari 282 mahasiswa kelas reguler pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI, yang tersebar dalam 8 kelas dan diampu oleh tim peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa dalam membentuk perilaku belajar. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen dan institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, terutama pada mata kuliah yang bersifat praktikum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar, dengan variabel dependen, yaitu perilaku belajar mahasiswa. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data primer dari populasi penelitian melalui instrumen berupa kuesioner terstruktur.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas reguler yang mengikuti mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI pada semester tertentu. Jumlah populasi terdiri dari 282 mahasiswa yang tersebar dalam 8 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling acak sederhana

(simple random sampling) atau metode lain yang relevan, bergantung pada ketersediaan data dan tujuan penelitian. Penentuan ukuran sampel mengikuti aturan statistik yang mempertimbangkan tingkat kepercayaan (confidence level) dan margin of error.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel:

- a. Kompetensi Profesional Dosen: mencakup penguasaan materi, metode pengajaran, dan kemampuan interaksi dengan mahasiswa.
- b. Motivasi Belajar: meliputi aspek intrinsik (minat dan tujuan belajar) dan ekstrinsik (pengaruh lingkungan dan dukungan dosen).
- c. Perilaku Belajar: mencakup partisipasi aktif, kedisiplinan, dan penggunaan strategi belajar

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden. Kuesioner berisi pertanyaan dengan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan terhadap pernyataan terkait variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah didapatkan kemudian akan diolah oleh peneliti dengan hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Deskripsi Data Variabel X1, X2 dan Y

Keterangan	Variabel		
	Kompetensi Profesional Dosen (X ₁)	Motivasi Belajar (X ₂)	Perilaku Belajar (Y)
N	165	165	165
Mean	39.52	52.01	41.38
Median	40.00	54.00	42.00
Modus	40	42	33
Standar Deviasi	6.669	8.173	6.605
Minimum	25	37	30
Maximum	50	70	55

Data Kompetensi profesional dosen diperoleh dari skor angket yang dijawab oleh 165 mahasiswa dihasilkan skor terendah 25, skor tertinggi 50, skor rata-rata 39,52, median 40, modus 40, dan simpangan baku sebesar 6,669. Dan dilihat dari nilai mean maka bisa dikatakan bahwa kompetensi profesional dosen cukup tinggi.

Data motivasi belajar diperoleh dari skor angket yang dijawab oleh 165 mahasiswa dihasilkan skor terendah 37, skor tertinggi 70, skor rata-rata 52,01, median 54, modus 42, dan simpangan baku sebesar 8,173. Dan dilihat dari nilai mean maka bisa dikatakan bahwa kompetensi profesional dosen mahasiswa tinggi. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 51,14. Data perilaku belajar diperoleh dari nilai 165 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah terendah 30 dan tertinggi 55, rata-rata sebesar 41,38, median sebesar 42, modus sebesar 33 dan simpangan baku sebesar 6,605. Dan dilihat dari nilai mean maka bisa dikatakan bahwa perilaku belajar Mahasiswa tergolong tinggi. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 41,38. Setelah dilakukan deskripsi data kemudian dilakukan olah data yang untuk menguji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas, uji linieritas.

Tabel 2 Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai			
			Tolerance	VIF	F	Sig.
Uji Normalitas Residual	0,059	0,200				
Uji Multikolinieritas Kompetensi Profesional Dosen			0,400	2,502		
Uji Multikolinieritas Motivasi Belajar			0,400	2,502		
Uji Linieritas X ₁ atas Y					1,558	0,068
Uji Linieritas X ₂ atas Y					1,108	0,338

Bagian

Dari tabel 2 di atas dapat terlihat bahwa uji hipotesis yang menyatakan residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,059$ dan $Sig = 0,200 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil tolerance $0,400 > 0,1$ atau varian inflation factor (VIF) $2,502 < 10$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar pada analisis regresi ganda ini. Berdasarkan uji linieritas X_2 atas Y diperoleh hasil deviation from linearity dengan $F_0 = 1,558$ dan $Sig. = 0,068 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel kompetensi profesional dosen dengan perilaku belajar mahasiswa mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan uji linieritas X_1 atas Y diperoleh hasil deviation from linearity dengan $F_0 = 1,108$ dan $Sig. = 0,338 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel motivasi belajar dengan perilaku belajar mahasiswa mempunyai hubungan yang linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dengan tidak ada multikolinieritas serta antara variabel X_1 atas y dan variabel X_2 atas Y memiliki hubungan yang linier.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Keterangan	Nilai
a	2,385
R_{x_1y}	0,727
β_{x_1y}	0,029
R_{x_2y}	0,923
β_{x_2y}	0,901
$R_{x_1x_2y}$	0,923
KD	85,3%
$F_{hitung\ x_1x_2y}$	468,31
$Sig._{x_1x_2y}$	0,000
$t_{hitung\ x_1y}$	0,604
$Sig._{x_1y}$	0,547
$t_{hitung\ x_2y}$	18,876
$Sig._{x_2y}$	0,000

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas dapat ditarik masukkan ke dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap perilaku belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 468,310$. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 2,385 + 0,029X_1 + 0,728X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 0,0290 oleh X_1 dan 0,728 oleh X_2 terhadap variabel perilaku belajar. Dari tabel 4.9. juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 85,3% terhadap variabel perilaku belajar.

Selanjutnya untuk pengaruh kompetensi profesional dosen (X_1) terhadap Perilaku belajar (Y) dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional dosen terhadap perilaku belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig. 0,547 > 0,05$ dan $t_h = 0,604$. Adapun kontribusi variabel kompetensi profesional dosen terhadap perilaku belajar dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x_1y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya} (r_{x_1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,029 \times 0,727 \times 100 \% = 2,11\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi pengaruh kompetensi profesional dosen dapat meningkatkan perilaku belajar sebesar 2,11% Selanjutnya untuk pengaruh Motivasi belajar (X_2) terhadap Perilaku belajar (Y) dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap perilaku belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t_h = 18,876$. Adapun kontribusi variabel motivasi belajar terhadap perilaku belajar dapat dinyatakan dengan rumus:

$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x2y}) \times 100 \%$

$KD = 0,901 \times 0,923 \times 100 \% = 83,16\%$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi pengaruh motivasi belajar dapat meningkatkan perilaku belajar sebesar 83,16%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi profesional dosen (X1) dan Motivasi belajar (X2) Secara Bersamaan Terhadap Perilaku belajar Mata Kuliah Laboratorium Akuntansi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa kompetensi profesional dosen (X₁) dan motivasi belajar mahasiswa (X₂) memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku belajar mahasiswa (Y) pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi. Berikut adalah hasil analisis yang dapat disampaikan Faktor-faktor dari dalam berupa motivasi belajar ditambah dengan faktor dari luar yaitu kompetensi profesional dosen membuat mahasiswa mampu memiliki perilaku yang baik saat berada dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indra Prasta PGRI (Dewi & Sari, 2018; Julia & Hayati, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan peran penting kedua faktor tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa merupakan determinan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi (Alam, 2018b; Arnita & Ahyani, 2021). Penguasaan dosen atas materi, penggunaan bahan ajar yang sesuai RPS, jawaban yang tidak terpaku pada buku sumber, penggunaan metode yang menarik, variasi media pembelajaran, pemberian kesempatan untuk bertanya, kemudahan dalam menjelaskan materi perkuliahan dan ada pemberian contoh realita dalam kehidupan sehari-hari akan menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam meraih apa yang dicita-citakan, seperti mahasiswa yang ingin bekerja sebagai seorang akuntan, ataupun guru ekonomi atau akuntansi akan termotivasi untuk belajar mata kuliah laboratorium akuntansi

Motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif, akan menjadikan mahasiswa memiliki perilaku belajar yang disiplin, tanggungjawab terhadap tugas, aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan ujian.

Pengaruh Kompetensi profesional dosen (X1) Terhadap Perilaku belajar Mata Kuliah Laboratorium Akuntansi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, ditemukan bahwa kompetensi profesional dosen (X₁) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa (Y) pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa kompetensi profesional dosen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku belajar mahasiswa dalam pembelajaran laboratorium akuntansi. Walaupun kompetensi profesional dosen secara teori memiliki pengaruh yang signifikan, namun di lapangan tidak terbukti signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen yang baik belum tentu menjamin perilaku belajar mahasiswa yang baik pula (Dewayani & Chasanah, 2017).

Pentingnya aspek motivasi belajar mahasiswa untuk menghasilkan perilaku belajar yang baik sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor dominan dalam memengaruhi perilaku belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk menunjukkan perilaku belajar yang baik, seperti disiplin, tanggungjawab, aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas (Julia & Hayati, 2022). Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Laboratorium Akuntansi, pihak manajemen perguruan tinggi perlu merumuskan strategi yang lebih komprehensif. Selain meningkatkan kompetensi profesional dosen, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa juga perlu ditempuh dengan memberikan dorongan, apresiasi, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Pengaruh Motivasi belajar (X2) Terhadap Perilaku belajar Mata Kuliah Laboratorium Akuntansi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian di atas bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar dalam mata kuliah laboratorium akuntansi, maka dapat dikatakan bahwa apabila perilaku belajar mahasiswa ingin ditingkatkan secara optimal, maka perlu peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Untuk itu, dosen dan pihak manajemen perguruan tinggi perlu memberikan perhatian khusus pada upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, seperti memberikan stimulus, penghargaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Peningkatan motivasi belajar mahasiswa yang baik akan memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk perilaku belajar yang baik dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan perilaku belajar mahasiswa motivasi belajar memiliki kontribusi pengaruh yang sangat tinggi. yang arti motivasi belajar dari dalam diri mahasiswa, karena dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa akan memiliki perilaku belajar yang baik dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan perilaku belajar mahasiswa motivasi belajar memiliki kontribusi pengaruh yang sangat tinggi. yang arti motivasi belajar dari dalam diri mahasiswa, karena dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa akan memiliki perilaku belajar yang baik. Dengan perilaku belajar yang baik tentunya akan meningkatkan kompetensi dari dalam diri peserta terutama dalam pemahaman dan keterampilan mengenai penggunaan Zahir Accounting software.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah Laboratorium Akuntansi di Universitas Indraprasta PGRI. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa temuan utama. Pertama, kompetensi profesional dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa. Kompetensi ini mencakup kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, menggunakan metode pengajaran yang efektif, serta menunjukkan sikap profesional. Kompetensi yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, dan menunjukkan perilaku belajar yang positif, seperti kedisiplinan dan keaktifan dalam kelas. Kedua, motivasi belajar mahasiswa juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar mereka. Motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi pendorong utama yang membuat mahasiswa lebih fokus, disiplin, dan berkomitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Mahasiswa yang termotivasi cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berupaya mencapai hasil belajar yang maksimal. Ketiga, secara simultan, kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa. Kombinasi kedua faktor ini menciptakan sinergi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi dosen yang memadai memberikan dukungan akademik yang optimal, sementara motivasi belajar mahasiswa memperkuat upaya mereka dalam mencapai tujuan akademik.

Kesimpulannya, kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa merupakan dua faktor penting yang memengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Institusi pendidikan perlu mendukung pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Universitas Indraprasta PGRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018a). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>
- Alam, Y. (2018b). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6244>

- Arnita, R. A., & Ahyani, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Dasar Akuntansi Mahasiswa melalui Penerapan Direct Instruction Dengan Media Worksheet. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 389. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.40853>
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Dewi, I. A. R. P., & Sari, M. M. R. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2242. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p23>
- Julia, A. P., & Hayati, F. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 117. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.720>
- Muhammad, M. (2017). PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nur Safei, M., & Setiawan, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1657–1674. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.248>